

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
PADA LAHAN KERING DI DESA TANJUNG PERING
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***INCOME ANALYSIS FOR CORN FARMING
ON DRY LAND IN TANJUNG PERING VILLAGE
NORTH INDRALAYA DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Muhammad Ari Alfarisy
05011281924041**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

MUHAMMAD ARI ALFARISY Income Analysis For Corn Farming On Dry Land In Tanjung Pering Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Income in farming is an economic indicator or the amount of money obtained from the sale of agricultural products after deducting all production costs. The factors that influence income are harvest yields, market prices, production costs, business scale, management, and market access. By paying attention to these factors, farmers can improve their farming efforts to achieve better desires. Corn is a commodity that has great potential as a staple food and can increase income, especially in rural areas. The description above encourages researchers to observe and research, especially with the analysis of corn farming income on dry land in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The purposes of this search were (1) to find out corn farming income on dry land (2) to find out corn productivity on dry land (3) to determine the relationship between productivity and income of corn farmers in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The research began to be carried out in October 2023 – January 2024. The methods used in collecting data were survey and observation methods. The sampling method in this research is the simple random method. The results of the research that has been carried out are that the average income of corn farmers in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency in the first growing season is Rp. 19.249.868 in in season production while in the second planting season is 11.540.968 in season production. Based on research results, productivity in corn farming is 10.705 kg in year. The research results obtained for the strength of the relationship between productivity and income are strong with a value of $0.538 < 0.05$ and a significant value of 0.042, which means it has a real effect.

Keywords: corn, income, productivity

RINGKASAN

MUHAMMAD ARI ALFARISY. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Pendapatan dalam usahatani adalah salah satu indikator ekonomi atau jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan produk pertanian setelah dikurangi semua biaya produksi. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu hasil panen, harga pasar, biaya produksi, skala usaha, pengelolaan, akses pasar. Dengan memperhatikan faktor tersebut petani dapat meningkatkan usahatani untuk mencapai keberlanjutan lebih baik. Jagung merupakan komoditi yang memiliki potensi besar sebagai bahan makanan pokok dan merupakan komoditas yang dapat meningkatkan pendapatan terutama di daerah pedesaan. uraian di atas mendorong peneliti untuk mengamati dan meneliti khususnya dengan analisis pendapatan usahatani jagung pada lahan kering di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung pada lahan kering (2) untuk mengetahui produktivitas jagung pada lahan kering (3) untuk mengetahui hubungan produktivitas terhadap pendapatan petani jagung di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian mulai dilakukan pada bulan Oktober 2023 – Januari 2024. Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data yaitu metode survei dan observasi. Adapun metode penarikan contoh dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu metode acak sederhana. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Rata – rata pendapatan petani jagung di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu pada musim pertama sebesar Rp. 19.249.868 /lg/MT dan untuk musim tanam kedua sebesar Rp. 11.540.968/lg/MT. Berdasarkan hasil penelitian produktivitas pada usahatani jagung ini yaitu 10.705 /lg/thn. Hasil penelitian yang didapatkan untuk tingkat kekuatan hubungan antara produktivitas dengan pendapatan yaitu hubungannya kuat dengan nilai $0.538 < 0,05$ dan dengan nilai signifikan sebesar 0,042 yang artinya berpengaruh nyata.

Kata kunci: jagung, pendapatan, produktivitas

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
PADA LAHAN KERING DI DESA TANJUNG PERING
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Ari Alfarisy
05011281924041**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG PADA
LAHAN KERING DI DESA TANJUNG PERING
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Muhammad Ari Alfarisy
05011281924041**

Indralaya, Desember 2024

Pembimbing



**Nurilla Elysa Putri S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001**

Mengetahui,

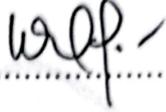
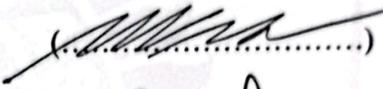
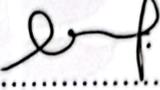
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul "Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Muhammad Ari Alfarisy telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 November 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Ketua | (..... ) |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Yulian Junaidi M.Si
NIP. 196507011989031005 | Penguji | (..... ) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Desember 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ari Alfarisy

NIM : 05011281924041

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2024



Muhammad Ari Alfarisy

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Ari Alfarisy, lahir pada tanggal 31 Agustus 2000 tepatnya di kota Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Syahrial dan Ibu Evi Kurni serta anak kedua dari lima bersaudara. Penulis memiliki 1 kakak perempuan yang bernama Dea Risca Aprilliani dan 3 adik perempuan yang bernama Fiona Dhira Gracetia, GeishaLaudya dan Afika Andaresta. Alamat penulis terletak di Jl. A.Yani Gg. Seroja II No.93 RT.002 RW. 003 Kecamatan Taman Sari Kelurahan Rawa Bangun Kota Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2005 di TK Aisyah Kota Pangkalpiang. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar Negeri 57 Kota Pangkalpinang. Setelah lulus dari sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 2 Kota Pangkalpinang dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Pangkalpinang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Pada saat menjalani masa sekolah menengah atas penulis mengikuti organisasi disekolah yaitu OSIS dan menjabat sebagai ketua seksi bidang OPPK. Setelah itu pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan sosial ekonomi pertanian, program studi arbisnis, fakultas petanian, universitas sriwijaya dikampus indralaya melalui jalur seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau SBMPTN. Sampai sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan.

Penulis merupakan salah satu anggota eksternal dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan juga anggota Himpunan Mahasiswa Kedaerahan yaitu ISBA INDRALAYA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu sebagai syarat agar penulis mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Skripsi ini disusun dengan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kedua orangtua yang saya cinta dan selalu mendukung saya dalam hal apapun bapak Syahrial dan ibu Evi Kurni, kakak Dea Risca Aprilliani A.md Kep. , Serta adik saya Fiona Dhira Gracetia, Geisha Laudya dan Afika Andaresta yang telah memberikan dukungan baik materi, motivasi dan do’a sehingga penulis semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Kepada Pembimbing Akademik saya yaitu Ibu Nurilla Elysa Putri S.P, M.Si yang selalu mendidik, memberikan ilmu, arahan, semangat, motivasi serta kesabaran tanpa batas kepada saya dalam proses perkuliahan ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memberikan dukungan, bantuan, bimbingan dan izin selama perkuliahan.Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Peranian yang telah memberikan ilmu yangbermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, dukungan, bantuan serta bimbingan selama perkuliahan.
6. Admin jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selalu membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Kepada sahabat kecil saya Caezar Alfillail dan Rizky Ramadhan yang saat ini

masih berteman, berkomunikasi, membantu serta memberikan semangat selama ini.

8. Pasukan Asrama ISBA yaitu Saribi, Harry, Fajar, Uki, Adrian, Budi, Salman, Iqbal, Dhiaz, Fitsa, Alfredo, Jorgi, Abol, Agal, Rianda, Rizqy, Ananda serta teman – teman ISBA yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, motivasi serta semangat selama perkuliahan.
9. Kepada teman – teman ISBA Kedaerahan Bangka angkatan 2019 – 2023 terima kasih telah selalu memberikan dukungan serta semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat Keluarga BUMI PERTIWI yaitu Dantyo, Rama, Medi, Gusti, Pina, Fathi, Adis, dan Dira yang selalu merangkul, menjadi penyemangat dalam perkuliahan.
11. Kepada sahabat perjuangan kelas selama perkuliahan Rizky, Annisa, Aldi, Defica, Anggi, Jordi, Kris, Deva, Fadhil, serta yang lain telah menjadi penyemangat selama perkuliahan.
12. Kepada keluarga Tukang Foto Ogan Ilir Kak Jili, Wildan, Bang Jun, Ojik, Kak Dayat, Kak Dery, Yuk Kiki, Dita, Ajeng, Intan, Tibo, Eki, dan Syehan yang telah merangkul, memberi motivasi, pembelajaran, kehidupan yang baru serta semangat semasa perkuliahan.
13. Teman – teman SMA yang masih berkomunikasi dengan baik yang selalu memberikan dukungan serta semangat.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua

Indralaya, Desember 2024

Muhammad Ari Alfarisy

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Usaha Tani.....	8
2.1.2. Konsepsi Komoditi Jagung	9
2.1.3. Konsepsi Lahan Kering	10
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.6. Konsepsi Biaya	14
2.1.6. Konsepsi Produktivitas	14
2.2. Model Pendekatan Penelitian.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	25

	Halaman
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi	25
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis.....	25
4.1.3. Demografis Desa Tanjung Pering	26
4.1.3. Monografi Desa Tanjung Pering	27
4.1.4. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	28
4.1.5. Pertanian Di Desa Tanjung Pering	29
4.2. Karakteristik Responden	30
4.3.1. Jenis Kelamin Responden	31
4.3.2. Umur Responden.....	32
4.3.3. Luas Lahan Responden	32
4.3.4. Tingkat Pendidikan Responden.....	33
4.3.5. Pengalaman Usahatani Responden	34
4.4. Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Tanjung Pering.....	34
4.4.1. Produksi Jagung	35
4.4.2. Biaya Tetap Petani Jagung	36
4.4.3. Biaya Variabel Petani Jagung.....	38
4.4.4. Jumlah Biaya Produksi Petani Jagung	40
4.4.5. Penerimaan dan Pendapatan Petani Jagung	41
4.5. Analisis Hubungan Pendapatan Dengan Produktivitas Petani Jagung di Desa Tanjung Pering	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Jagung di Kabupaten Ogan Ilir	5
Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	24
Tabel 4.1. Luas Area Wilayah Berdasarkan Dusun Tanjung Pering	26
Tabel 4.2. Populasi Penduduk Laki – Laki dan Perempuan.....	26
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	28
Tabel 4.4. Luas Panen Produksi Sayuran di Kecamatan Indralaya Utara...	29
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Responden	31
Tabel 4.6. Proporsi Petani Responden Berdasarkan Umur	32
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Responden	33
Tabel 4.8. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	34
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Petani Jagung	35
Tabel 4.10. Jumlah Produksi Jagung.....	36
Tabel 4.11. Rata – rata Produktivitas MT 1 Jagung	36
Tabel 4.12. Rata – rata Produktivitas MT 2 Jagung	37
Tabel 4.13. Rata – rata Biaya Tetap Petani Jagung	37
Tabel 4.14. Rata – rata Biaya Variabel MT 1 Petani Jagung.....	39
Tabel 4.15. Rata – rata Biaya Variabel MT 2 Petani Jagung.....	40
Tabel 4.16. Rata – rata Biaya Produksi	40
Tabel 4.17. Rata – rata Penerimaan Usahatani Jagung MT 1	41
Tabel 4.18. Rata – rata Penerimaan Usahatani Jagung MT 2	42
Tabel 4.19. Rata – rata Pendapatan Usahatani Jagung.....	43
Tabel 4.20. Hubungan Antara Pendapatan Terhadap Produktivitas	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	53
Lampiran 2. Data Badan Pemerintahan Desa Tanjung Pering.....	54
Lampiran 3. Identitas Petani Jagung Desa Tanjung Pering.....	55
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Jagung Desa Tanjung Pering	56
Lampiran 5. Biaya Variabel Petani Jagung Desa Tanjung Pering.....	60
Lampiran 6. Total Biaya Produksi.....	76
Lampiran 7. Produksi dan Produktivitas Jagung Petani.....	77
Lampiran 8. Penerimaan Petani Jagung Desa Tanjung Pering.....	78
Lampiran 9. Pendapatan Musim 1 Petani Jagung Desa Tanjung Pering.....	79
Lampiran 10. Pendapatan Musim 2 Petani Jagung Desa Tanjung Pering....	80
Lampiran 11. Pengambilan Data Responden	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan bagian yang sangat berarti serta strategis, tidak hanya terkait pada sektor ekonomi melainkan juga pada sosial dan politik. Hal tersebut disebabkan komoditi pangan, jika persediaannya tidak mencukupi, tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi saja, tetapi berdampak juga terhadap tersedianya gejolak sosial dan politik. Disamping adanya tuntutan penyediaan komoditi pangan yang cukup, di sisi lain sektor pertanian dihadapkan pada suatu kenyataan semakin menurunnya faktor produksi terutama lahan. Untuk menghadapi dua kenyataan yang kontradiktif tersebut, perlu upaya-upaya yang harus dilakukan untuk tetap meningkatkan produksi pangan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan seperti upaya penggunaan teknologi dengan proses mekanisasi dan penemuan varietas unggul, upaya penambahan input, dan upaya-upaya melalui kebijakan.(Majid, 2018).

Pendapatan mengacu pada total pendapatan yang didapatkan dari mengalikan volume produksi dan harga dikurangi biaya total yang diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Hasil budidaya jagung setiap petani berbeda-beda, tergantung luas lahan dan benih jagung yang digunakan, sedangkan untuk biaya tetap, walaupun hasilnya berbeda biaya yang dikeluarkan selalu sama. Beberapa contoh biaya tetap antara lain pajak, sewa tanah, dan peralatan pertanian, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang bervariasi menurut skala produksi, seperti benih, pupuk, dan tenaga kerja (Sumaraw et al., 2023).

Dalam konteks pencapaian tujuan, pendapatan yang diperoleh usahatani sangat penting. Jumlah penerimaan ini dihitung dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga, dikurangkan biaya total produksi yang didapat dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel, dikenal sebagai pendapatan. Setiap petani menghasilkan jumlah produksi jagung yang berbeda-beda, tergantung pada luas lahan dan jenis bibit jagung yang digunakan. Biaya tetap adalah pengeluaran yang tetap sama meskipun ada variasi dalam produksi, seperti pajak, sewa tanah, dan alat pertanian. Sementara itu, biaya variabel adalah pengeluaran yang dapat

sesuai dengan tingkat produksi, mencakup biaya untuk benih, pupuk, dan tenaga kerja (Mawardati, 2018).

Jagung (*Zea Mays L.*) adalah sumber karbohidrat utama kedua di Indonesia setelah beras, jagung dianggap sebagai salah satu makanan penting. Komoditas ini memiliki banyak manfaat. Bisa dimakan sebagai sayuran atau sebagai pengganti beras, dan juga digunakan sebagai bahan baku utama dalam industri pakan ternak dan industri pangan olahan. Selain memiliki banyak manfaat, jagung memiliki kandungan gizi yang baik untuk kesehatan, sehingga semakin banyak orang yang menggunakan jagung sebagai pakan dan makanan. Meskipun bahan-bahannya terbatas, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi melalui penanaman lebih banyak tanaman dan meningkatkan produktivitas. Potensi untuk pemasaran jagung terus meningkat (M. Michel, 2021).

Indonesia saat ini memerlukan lebih dari 10 juta ton pipilan kering jagung. Jagung menyuplai 51% bahan baku pakan ternak, sehingga konsumsi terbesar jagung digunakan dalam industri pangan dan pakan ternak. Potensi pemasaran jagung terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri peternakan, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan jagung sebagai bahan pakan ternak dan produk pangan olahan seperti tepung jagung dan produk lainnya yang membutuhkan bahan baku tepung jagung. Dengan demikian jagung memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung keberlanjutan sektor peternakan dan pertanian industri pangan di Indonesia (Sidabutar, 2013).

Istilah "produksi" mengacu pada aktivitas organisasi yang menghasilkan output berupa barang dan jasa. Produksi adalah proses mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) dalam upaya memenuhi kebutuhan dan menghasilkan nilai tambah (Fuad, 2000). Dalam usaha tani, proses produksi selalu melibatkan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, dan modal. Faktor-faktor ini harus dikelola secara efektif dan efisien agar hasil yang diperoleh optimal dan memberikan manfaat yang maksimal. Faktor produksi mencakup segala sumber daya yang diberikan pada tanaman untuk mendukung pertumbuhannya dan memastikan bahwa tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, komponen produksi adalah komponen penting yang menentukan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan (Ali, 2019).

Produktivitas adalah rasio antara input dan output dalam sebuah proses produksi dalam rentang waktu tertentu. Produktivitas pertanian secara besar-besaran dipengaruhi oleh input dan output pertanian. Input pertanian mencakup tenaga kerja, luas lahan, teknologi, dan modal, sedangkan output pertanian termasuk hasil produksi pertanian seperti beras. Selain produktivitas sektor pertanian, faktor-faktor sosio-ekonomi lingkungan sekitar pun tak bisa dilepaskan. Dalam hal ini, faktor ekonomi utama adalah penggunaan teknologi. Penting untuk menjalin keseimbangan antara teknologi yang digunakan dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam usahatani atau perusahaan karena SDM berperan besar dalam keberhasilan usaha. Semakin banyak anggota atau sumber daya manusia yang tersedia, maka akan semakin banyak hasil usahatani yang dihasilkan dan komponennya penting dalam peningkatan produksi. Kinerja individu petani sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pertanian (Yuni Astuti, 2013).

Luas lahan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas, dan luas lahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas. Semakin besar luas lahan yang dikelola, semakin besar kemungkinan hasil produksi dan pendapatan per satuan luas. Dengan kata lain, lahan sangat penting untuk pertanian karena berpengaruh langsung pada tingkat produksi. Biaya produksi adalah faktor kedua. Ini mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Meskipun hasil penjualan hasil produksi dapat memenuhi target, itu tidak menjamin bahwa petani akan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Keuntungan harus dikurangi dengan biaya yang terkait dengan proses produksi, seperti membeli pupuk dan benih (Maryam, 2014).

Bisnis jagung menghadapi beberapa masalah yang mencakup berbagai aspek seperti: tanah yang basah ketika menanam jagung setelah pemanenan padi, selang waktu penanaman yang cukup lama dapat menyebabkan kekeringan, dan penanaman jagung tanahnya tergenang air jika hujan berlebihan. Agar mencapai tujuan ini, sangatlah penting supaya dapat tahu waktu yang tepat untuk menanam jagung, varietas yang sesuai dengan pola tanam, cara yang efisien untuk menyiapkan tanah karena mengejar waktu tanam, sistem irigasi dan drainase untuk mencegah kekeringan dan penggunaan pupuk yang efektif untuk mencapai hasil

dan keuntungan yang tinggi, Dalam permasalahan ini memerlukan suatu pendekatan holistik dengan melibatkan kolaborasi dengan petani, pemerintah, peneliti dan pelaku usaha. Adapun caranya yaitu implementasi teknologi modern, meningkatkan infrastruktur dan adanya kebijakan agar mendukung serta membantu mengurangi permasalahan atau tantangan dalam bisnis jagung (Sireme, 2014).

Sebuah lahan yang tidak pernah tergenang dan memiliki sumber air yang terbatas sepanjang tahun disebut lahan kering. Kandungan lengasnya, atau kandungan air tanah, selalu lebih rendah daripada kapasitas air lapangan karena keterbatasan sumber air. Jumlah curah hujan selama musim hujan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan air lapangan sepanjang tahun, terutama untuk evaporasi dan transpirasi tanaman. Lahan kering ini dapat digunakan untuk menanam berbagai tanaman pangan, sayuran, perkebunan, dan penggembalaan ternak. Mereka juga memiliki curah hujan di bawah 2.000 mm per tahun dan memiliki produktivitas yang rendah sampai sangat rendah (Soedradjad & Soeparjono, 2022).

Peningkatan produksi jagung di dalam negeri dapat dicapai dengan dua strategi utama, yaitu peningkatan luas area lahan yang akan ditanam dan peningkatan produktivitas. Perluasan area lahan dapat difokuskan pada lahan potensial untuk pertanian, seperti lahan sawah irigasi dan lahan kering yang belum dimanfaatkan. Upaya pengembangan jagung tidak hanya sebatas pada peningkatan produksi dan luas area lahan tetapi juga memerlukan peningkatan efisiensi produksi, penguatan kelembagaan petani, perbaikan kualitas produk, peningkatan nilai tambah, akses pasar yang lebih memadai dan baik, sistem permodalan yang kuat, pengembangan unit usaha bersama, perbaikan infrastruktur, serta insentif untuk usaha. Semua aspek ini memerlukan dukungan yang signifikan termasuk kebijakan yang mendukung dari pemerintah (Mandiri, 2010).

Dalam Soekartawi (1990), mengatakan bahwa ada dua kelompok faktor yang mempengaruhi dalam produksi. Faktor yang pertama yaitu faktor biologi seperti lahan pertanian dengan macam jenis dan tingkat kesuburannya yang berbeda, bibit, varietas, pupuk obat-obatan, gulma, dan sebagainya. Faktor yang kedua yaitu faktor sosial ekonomi seperti harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan risiko dan ketidakpastian, kelembagaan tersedianya kredit atau pinjaman dan sebagainya. Faktor produksi atau input seperti lahan, tenaga kerja,

benih jagung, pupuk dan pestisida, sangat penting untuk bisnis tani jagung hibrida (Agustian, 2014).

Untuk menemukan cara terbaik untuk memaksimalkan pemanfaatan faktor-faktor produksi petani, kita dapat menentukan hal yang berpengaruh terhadap produksi jagung manis di lahan petani. Dengan mengetahui cukup tentang pengaruh masing-masing faktor produksi, kita dapat meningkatkan hasil dan meningkatkan pendapatan petani. Untuk produksi jagung di Kabupaten Ogan Ilir bisa dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Jagung di Kabupaten Ogan Ilir

Komoditi	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (kw/ha)
Jagung	2011	576	2.805	48,70
	2012	348	1.469	42,21
	2013	314	1.148	36,56
	2014	171	631	36,90

Sumber: Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir (2016)

Produksi jagung mengalami fluktuasi, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1. Produksi jagung manis menurun dari tahun 2011 hingga 2013 dan meningkat pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan luas panen dari tahun 2011 hingga 2013 sebesar 262 ha (dari 576 ha menjadi 314 ha), yang juga menyebabkan penurunan produksi sebesar 1.657 ton (dari 2.805 ton menjadi 1.148 ton). Pada tahun 2014, produksi jagung manis kembali meningkat.

Tanah, pupuk, tenaga kerja, dan modal adalah beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas. Luas lahan mempengaruhi jumlah tanaman karena merupakan faktor yang mempengaruhi hasil yang optimal. Secara umum, semakin luas lahan yang tersedia, semakin banyak tanaman yang dapat ditanam. Selanjutnya dapat mengaruhi jumlah jagung yang dihasilkan. Semakin luas lahan yang ditanami jagung, semakin banyak hasil yang dihasilkan. Untuk memenuhi semua jadwal tanam jagung dengan tepat waktu, modal usaha diperlukan. Produksi juga dipengaruhi oleh banyaknya tenaga kerja pertanian. Jika ada pekerjaan yang cukup, kegiatan pertanian seperti penebaran benih, pemupukan, dan pemeliharaan tanaman

dan pekerjaan lain dapat diselesaikan tepat waktu. Jika tidak ada pekerjaan yang cukup, produksi dapat berkurang.

Desa Tanjung Pering terletak di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan terkenal sebagai pusat pengembangan hortikultura. Sebagian besar kehidupan penduduk Desa Tanjung Pering bergantung pada pertanian jagung. Di desa ini, budidaya jagung sangat diminati karena sangat mudah ditanam, dapat ditanam sepanjang tahun, dan panennya cepat, hanya sekitar dua bulan sejak tanam, yang berarti mereka dapat menghasilkan banyak pendapatan dengan keuntungan besar dalam waktu singkat.

Usahatani jagung menjadi salah satu sumber pendapatan bagi petani yang berada di Desa Tanjung Pering, sehingga pengelolaan yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan mereka. Agar dapat tercapai tujuan tersebut, petani sebagai pengelola harus mampu mengoptimalkan pemanfaatan faktor produksi yang tersedia. Dalam pengelolaan faktor produksi yang tidak efisien dapat berdampak pada rendahnya hasil produksi dan tingginya biaya yang pada akhirnya menghasilkan kinerja yang buruk. Adapun cara agar dapat meningkatkan hasil produksi jagung yang dapat diterapkan dengan memperluas area lahan yang ditanam, meningkatkan hasil produksi, menjaga kestabilan produksi, mengurangi perbedaan hasil dan menekan tingkat kegagalan panen.

Dengan adanya peningkatan produktivitas petani jagung di Desa Tanjung Pering berharap dapat menaikkan tingkat pendapatan yang mereka peroleh serta menjadi contoh bagi petani lain dalam upaya meningkatkan hasil produksi mereka. Pendapatan adalah salah satu indikator penting dalam ekonomi yang mencerminkan tujuan pembangunan ekonomi yaitu untuk meningkatkan hasil produksi petani jagung yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan pendapatan mereka. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, khususnya dengan analisis pendapatan usahatani jagung pada lahan kering di Desa Tanjung Pering.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pendapatan usahatani jagung di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan?
2. Berapa produktivitas petani jagung di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana hubungan antara produktivitas terhadap pendapatan petani jagung pada lahan kering di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung pada lahan kering di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui produktivitas usahatani jagung pada lahan kering di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui hubungan produktivitas terhadap pendapatan petani jagung di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis memiliki kegunaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan selama proses kegiatan penelitian.
2. Sebagai pembaca, memiliki kegunaan sebagai salah satu literatur yang bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan.
3. Bagi Petani, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha kegiatan pertanian agar hasil yang didapatkan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. 2014. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi pada usaha tani jagung di kabupaten garut, provinsi jawa barat. Panel Petani Nasional: *Mobilisasi Sumber Daya Dan Penguatan Kelembagaan Pertanian*, 2007, 191– 205.
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pertanian*, 8(1): 30-35
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) dalam Angka 2023*. Indonesia: BPS Nasional.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Sumatera Selatan dalam Angka 2023*. Palembang: BPS Sumatera Selatan
- Fernandez, Y. K. 2021. Efisiensi Ekonomi Faktor Produksi pada Usahatani Brokoli (*Brassica Oleracea Varietas Italica Plenck*). *BISTEK: Jurnal Agribisnis Dan Hasil Pertanian*, 8(1): 26–32.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. 2022. The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221.
- Habib, A. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung*. 18(1) : 79–87.
- Hudoyo, A., & Nurmayasari, I. 2019. Peningkatan Produktivitas Jagung di Indonesia. *Journal of Socio-Economics*, 1(2) : 102– 108.
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. 2021. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3) : 40.
- M. Michel. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 5(6) : 875–882.
- Majid, N. A. 2018. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 8(10) : 10-90.

- Mawardati, M. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Agrium*, 10(2): 38.
- Mulyani, A., & Suwanda, M. H. 2020. Pengelolaan Lahan Kering Beriklim Kering untuk Pengembangan Jagung di Nusa Tenggara. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(1): 41.
- Nurchahya. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering(Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Mekar Arum Desa Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(1): 246–256.
- Prayoga, A., & Sutoyo, S. 2017. Produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah dampak program bantuan alat mesin pertanian, benih dan pupuk di Kabupaten. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 24(1): 1–9.
- Rauf, F., Imran, S., & Indriani, R. 2021. Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrinesia*, 6(1): 34–35.
- Saadudin, D., Rusman, Y., & Perdani, C. 2017. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2): 85.
- Septiawan, Rochdiani, D., & Yusuf, M. N. 2017. Analisis Biaya Penerimaan, Pendapatan dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(3): 360–365.
- Sidabutar, P. Y. Y. 2013. Analisis Usahatani Jagung (*Zea Mays*) Di Desa Dorsoha Kecamatan SiManindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9): 1689–1699.
- Siregar, E. S. 2017. Pengaruh Pengelolaan Lahan dan Pemberian Pupuk Pellet Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata Strut*). *Jurnal Agrohita*, 1(2): 53–57.
- Sireme, D. L. A. U. 2014. Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Di Kabupaten Dairi Kecamatan Tigalingga Desa Lau Sireme. 1–14.
- Soedradjad, R., & Soeparjono, S. 2022. Respon Pertumbuhan Tanaman Jagung Terhadap Aplikasi Biochar Pada Lahan Kering Dengan Dua Sistem Irigasi. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 7(1): 26.
- Solikah, U. ns, Rosana Dewi, T., & Bashir, A. 2021. Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Di Lahan Tadah Hujan Desa Genengsari Kecamatan Polokarto. *Jurnal Agribisnis*, 10(2): 96–10

- Sukmayanto, M., Hasanuddin, T., & Listiana, I. 2022. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2): 625–634.
- Sumaraw, V., Benu, O. L. S., & Rengkung, L. R. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 19(1): 77–84.
- Tauke, P. Y., Murni, S., dan Tulung, J. E. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2): 22-25
- Yunus, F., Abidin, Z., & Xyzquolyna, D. 2018. Analysis of Corn Farming Income in Dryland in Bakti Pulubala District Gorontalo Regency. *Jurnal Agropolitan*, 5(3) : 17-19